

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Modal

Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal, jika kita ibaratkan memulai usaha dengan membangun sebuah rumah, maka adanya modal menjadi bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis, keberadaannya menjadi pondasi awal bisnis yang akan dibangun. Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, net working, serta modal uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang.

Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Bambang R, 2001), arti modal yang lain modal meliputi baik modal dalam

bentuk uang maupun dalam bentuk barang. Schwiedlan dalam buku (Bambang R, 2001).

Modal sangat penting dalam mendirikan sebuah usaha. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan. Para konsultan bisnis pada umumnya membagi pengertian modal termasuk modal usaha kecil menjadi dua yaitu modal tangible dan modal intangible. Modal tangible adalah modal yang berwujud secara nyata, baik dalam bentuk barang bergerak maupun barang tidak bergerak. Barang bergerak contohnya sepeda motor, mesin produksi, dan lain sebagainya. Modal intangible adalah modal yang tidak berwujud nyata seperti ide-ide kreatif. Secara keseluruhan modal usaha terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Modal Investasi, Yang dimaksud modal investasi adalah jenis modal usaha yang harus dikeluarkan yang biasanya dipakai dalam jangka panjang. Modal usaha untuk investasi nilainya cukup besar karena dipakai untuk jangka panjang, namun modal investasi akan menyusut dari tahun ke tahun bahkan bisa dari bulan ke bulan.
2. Modal Kerja, Modal usaha yang harus dikeluarkan untuk membuat atau membeli barang dagangan. Modal kerja ini dapat dikeluarkan tiap bulan atau pada waktu-waktu tertentu.

3. Modal Operasional, Modal usaha yang harus dikeluarkan untuk membayar biaya operasi bulanan misalnya pembayaran gaji pegawai, Listrik dan sebagainya.¹

B. Permodalan Dalam Perbankan

Modal adalah dana yang diserahkan oleh para pemilik. Pada akhir tahun buku, setelah dihitung keuntungannya yang didapat pada tahun tersebut, pemilik modal akan memperoleh bagian dari hasil usaha yang biasa dikenal dengan deviden. Dana modal dapat digunakan untuk pembelian gedung, tanah, perlengkapan dan sebagainya yang secara langsung tidak menghasilkan. Selain itu juga modal dapat digunakan untuk hal-hal yang produktif, yaitu disalurkan menjadi pembiayaan yang berasal dari modal, hasilnya tentu saja bagi pemilik modal, tidak dibagikan kepada pemilik dana lainnya (Antonio, 2004: 146)

Modal terbagi kepada 2 macam:

1. Modal inti yang terdiri dari:
 - a) Modal setor yaitu modal yang disetor secara efektif oleh pemilik.
 - b) Agio saham yaitu selisih lebih dari harga saham dengan nilai nominal saham.
 - c) Modal Sumbangan yaitu modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham termasuk selisih nilai yang tercatat dengan harga (apabila saham tersebut dijual)

¹ Richard McGee, Douglas E. Brenneman, and Arthur A. Spector, 'Regulation of Fatty Acid Biosynthesis in Ehrlich Cells by Ascites Tumor Plasma Lipoproteins', *Lipids*, 12.1 (1977), 66-74

- d) Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan dengan persetujuan RUPS.
- e) Cadangan tujuan yaitu bagian laba setelah pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu atas persetujuan RUPS.
- f) Laba ditahan yaitu saldo laba bersih setelah pajak yang oleh RUPS diputuskan untuk tidak di'obagikan.
- g) Laba tahun lalu yaitu laba bersih tahun lalu setelah pajak yang belum ditetapkan penggunaannya oleh RUPS. Jumlah laba tahun lalu hanya diperhitungkan sebesar 50% sebagai modal inti. Bila tahun lalu rugi harus dikurangkan terhadap modal inti.
- h) Lab tahun berjalan yaitu laba sebelum pajak yang diperoleh dalam tahun berjalan.

2. Modal Pelengkap

Modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk bukan dari laba setelah pajak serta pinjaman yang sifatnya dipersamakan dengan modal. Secara terinci modal pelengkap dapat berupa:

- a) Cadangan revaluasi aktiva tetap
- b) Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan
- c) Modal pinjaman yang mempunyai ciri-ciri:
 - Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan dan dipersamakan dengan modal dan telah dibayar penuh

- Tidak dapat dilunasi atas inisiatif pemilik tanpa persetujuan BI
- d) Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal memikul kerugian bank
1. Pembayaran dapat ditangguhkan bila bank dalam keadaan rugi
 2. Pinjaman subkordinasi yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - Ada perjanjian tertulis antara pemberi pinjaman dengan bank;
 - Mendapat persetujuan dari BI
 - Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan
 - Minimal berjangka 5 tahun.
 - Pelunasan pinjaman harus dengan persetujuan BI
 - Modal pelengkap ini hanya dapat dihitung sebagai Modal setinggi-tingginya 100% dari jumlah modal inti khusus
 - Menyangkut modal pinjaman dan pinjaman subordinasi, bank Syariah tidak dapat mengkategorikannya sebagai modal.

Modal pelengkap ini hanya dapat diperhitungkan sebagai modal setinggi-tingginya 100% dari jumlah modal inti. Khusus menyangkut modal pinjaman dan pinjaman subordinasi, bank syariah tidak dapat mengkategorikannya sebagai modal.

C. Sistem Pembiayaan Bank Syari'ah

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut.

1. Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
2. Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut keperluannya, Pembiayaan Produktif dapat dibagi menjadi dua hal yaitu:

- a) Pembiayaan Modal Kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, dan bentuk keperluan perdagangan atau peningkatan utility of place dari suatu barang.
- b) Pembiayaan Investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

D. Macam-Macam Pembiayaan Bank Syari'ah

1. Pembiayaan modal kerja syariah.

Pembiayaan modal kerja mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Modal kerja, yaitu modal lancar yang dipergunakan untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan dapat beroperasi secara normal dan lancar.
- b. Modal kerja brutto, merupakan keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Pengertian modal kerja bruto didasarkan pada jumlah atau kuantitas dana yang tertanam pada unsure-unsur aktiva lancar. Aktiva lancar merupakan aktiva yang sekali berputar akan kembali dalam bentuk semula.
- c. Modal kerja netto, merupakan kelebihan aktiva lancar atas hutang lancar.

Dengan konsep ini, sejumlah tertentu aktiva lancar harus digunakan untuk kepentingan pembayaran hutang lancar dan tidak boleh dipergunakan untuk keperluan lain. berdasarkan penggunaannya, modal kerja dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) golongan, yaitu:

- a. Modal kerja permanen, berasal dari modal sendiri atau dari pembiayaan jangka panjang. Sumber pelunasan modal kerja permanen berasal dari laba bersih setelah pajak ditambah dengan penyusutan.
- b. Modal kerja seasonal bersumber dari modal jangka pendek dengan sumber pelunasan dari hasil penjualan

barang dagangan, penerimaan hasil tagihan termin, atau dari penjualan hasil produksi.

Unsur-unsur modal kerja permanen terdiri dari,

- a. Kas, kas perusahaan harus dipelihara dalam jumlah yang cukup agar dapat memenuhi kebutuhan setiap saat diperlukan.
- b. Piutang dagang, merupakan salah satu strategi mengantisipasi persaingan dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan hubungan dengan pelanggan.
- c. Persediaan (stock) bahan baku, jumlah persediaan/stock bahan baku yang selalu tersedia di perusahaan dapat digolongkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:
 - 1) Stock untuk memenuhi kebutuhan produksi normal.
 - 2) Stock untukantisipasi guna menjaga kontinuitas produksi (*iron stock*).

E. Resin

Resin adalah getah yang berasal dari tumbuhan, karakternya cepat membeku, membentuk massa yang padat, resin termasuk bahan komposit yang tidak dapat mengalirkan arus listrik (bersifat sebagai isolator) (Yani M, 2018), resin bersifat transparan, tidak dapat dilarutkan oleh air, mudah terbakar, resin sudah digunakan sejak zaman dahulu menurut beberapa sumber, resin organic digunakan sebagai pernis atau perekat, contoh getah resin damar sebagai pembuatan patung, dengan perkembangan teknologi ditemukanlah resin berbahan kimia, yang kegunaannya

seperti melamin, epoxy, akrilik dan sebagainya, resin dipakai orang terutama sebagai perekat, pelapis makanan agar mengkilat, bahan campuran farfum, pernis dan sebagainya (Dwi Asmi, Agung Abdi Kiswandono,2016). Resin yang digunakan dalam pelatihan ini adalah bahan kimia yang berbentuk cair, menyerupai minyak goreng, tetapi agak kental jenis resin bermacam-macam, untuk *souvenir/aksesoris, fiberglass* (Muis, 2018) umumnya menggunakan resin bening tujuannya untuk menonjolkan kebeningannya, dapat juga digunakan mika, sedangkan untuk resin keruh lebih banyak digunakan untuk pembuatan souvenir yang tidak tembus pandang, resin mudah dibeli di toko bahan kimia dan harganya murah (Ni Made Ary Widiastini, Nyoman Dini Andiani, 2017) Bahan resin jika sudah dicampur dengan katalis termasuk bahan yang mudah untuk diolah menjadi souvenir, disamping mudah dibentuk warnanya juga sangat menarik, apalagi jika ditambahkan dengan isian dari manik-manik, bunga, serangga dsb, dan untuk menambah keindahan dapat dicampurkan dengan pewarna ataupun glitter (Sueb, Suwardi,EIA Diarti, 2020)²

² Noorly Evalina and others, 'Pkpm Pendampingan Pembuatan Gantungan Kunci Dari Bahan Resin Di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Medan Kota', *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2020), 19–25.

F. Kegunaan Dan Manfaat Resin

Resin memiliki sifat yang bisa mengeras dan kuat, resin umumnya digunakan sebagai bahan perekat yang sangat baik. Karena cairan ini juga tidak memiliki warna atau transparan, Anda bisa mencampurkan warna-warna yang menarik supaya bisa menjadi hiasan yang indah. Supaya bisa lebih paham, di bawah ini adalah beberapa contoh kegunaan dan manfaat resin:

1. Membuat Kerajinan Tangan

Dengan berbagai peralatan sederhana, Anda bisa memanfaatkan resin untuk membuat berbagai bentuk kerajinan tangan. Sifatnya yang cair menjadikan bahan ini sangat mudah untuk dibentuk menjadi berbagai jenis kerajinan, baik itu memiliki bentuk yang kompleks sekalipun.

2. Menjadi Pelapis dari Furnitur

Dilansir dari Casa Omina, resin merupakan bahan pelapis yang sangat kuat untuk digunakan sehari-hari. Supaya tidak mudah tergores dan rusak, furniture perlu dilapisi oleh bahan yang kuat seperti resin. Resin cair bisa dengan mudah diaplikasikan pada berbagai jenis permukaan dan akan merekat secara sempurna setelah beberapa lama dikeringkan.

3. Bahan Utama Pembuatan Komponen Bodi Mobil

Resin biasa dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan komponen bodi mobil karena selain bobotnya yang ringan, bahan ini sangatlah aman apabila kendaraan mengalami kecelakaan. Bemper yang terbuat dari resin akan hancur

sekaligus berfungsi untuk menyerap *impact* dari tabrakan supaya mobil bisa tetap aman.

G. Variasi Resin

Variasi Resin yang Umum digunakan:

1. Epoxy merupakan salah satu variasi resin yang paling banyak digunakan. Waktu cetak dan pengeringan yang sangat singkat juga menjadikan bahan ini sangat disukai. Resin yang terbuat dari bahan epoxy juga aman untuk digunakan, tidak beracun apabila terhirup dan Anda tidak membutuhkan masker khusus untuk mengerjakannya.
2. Polyester atau bisa disebut juga sebagai fiberglass merupakan salah satu variasi resin yang dijual dengan harga sangat murah. Resin polyester yang mengeras bisa menghasilkan permukaan yang sangat keras dan kuat. Aroma yang dihasilkan dari resin ini bisa sangat berbahaya, gunakan masker apabila sedang menggunakan polyester.
3. Polyurethane merupakan variasi resin yang mampu menghasilkan lapisan transparan yang kuat. Bahan ini juga termasuk ke dalam salah satu bahan yang sangat cepat untuk mengering sehingga Anda tidak perlu berlama-lama untuk mendiamkannya. Perlu diperhatikan bahwa polyurethane sangat berbahaya apabila dihirup.
4. Resin yang terbuat dari bahan silikon menghasilkan material layaknya seperti karet yang empuk. Berbeda dari bahan

lainnya, silikon tidak akan menghasilkan cetakan yang keras. Bahan ini juga cukup aman untuk digunakan, pastikan untuk menggunakan sarung tangan ketika sedang mengaplikasikannya.

H. Proses Produksi

- Pengertian Proses Produksi

Proses adalah cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber tenaga kerja, mesin, bahan, dan dana yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Sedangkan produksi sendiri adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa.

Proses diartikan sebagai suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa (Assauri,2008:127). Berdasarkan definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

Menurut Assoury (2008;11) pengertian produksi adalah kegiatan mentranspormasikan masukan (input) menjadi

keluaran (output), tercakup semua aktifitas atau kegiatan menghasilkan barang dan jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau usaha untuk menghasilkan produksi tersebut”. Proses produksi menurut Ahyari (2005:12) adalah “Proses produksi merupakan suatu cara, metode maupun teknik bagaimana kegiatan penciptaan faedah baru atau penambahan faedah tersebut dilaksanakan.” Sedangkan proses produksi menurut Yamit (2005:123) adalah “Suatu kegiatan dengan melibatkan tenaga manusi, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa proses produksi adalah cara, metode, dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan mennggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada. Jenis proses produksi terdiri dari beberapa, antara lain:

- 1) Jenis proses produksi di tinjau dari segi wujud proses produksi, yang meliputi: Proses produksi kimiawi, Proses produksi perubahan bentuk, Proses produksi assembling, Proses produksi transportasi, Proses produksi penciptaan jasa administrasi;
- 2) Jenis proses produksi ditinjau dari segi arus proses produksi, meliputi: Proses produksi terus menerus (Continous processes) dan Proses produksi terputus-putus (intermitten processes); dan

3) Jenis proses produksi ditinjau dari segi keutamaan proses produksi, meliputi: Proses produksi utama dan proses produksi bukan utama.

- Konsep Poduksi dalam Ekonomi Islam

Produksi berarti kegiatan untuk menimbulkan atau menaikkan faedah atau nilai suatu barang atau jasa³. Sedangkan pendapat para ahli ekonomi mengatakan bahwa produksi adalah usaha unruk menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Dari pengetahuan diatas, memberikan indikasi bahwa produksi adalah usaha untuk menghasilkan dan mengupayakan sesuatu dalam nuansa kelangsungan hidup manusia di dunia ini.

Salah satu definisi tentang produksi adalah menciptakan manfaat dimasa kini dan masa mendatang. Proses produksi bisa dilakukan oleh satu orang saja, misalnya seorang penyanyi yang mengelola udara, alat-alat pernafasan, alat-alat pengucapan, pita suara, daya seni, dan keterampilannya menghasilkan suatu nyanyian solo yang indah, atau sebuah perusahaan tekstil besar dengan ribuan karyawan dan berbagai macam bahan baku dan mesin menghasilkan tekstil untuk dijual kemanca negara⁴. Produksi tidak berarti menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, karena tidak seorang pun

³ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: bakai Pustaka.1989, hal 71

⁴ Mustafa Edwin nasution Dkk, *pengenalan eksklusif ekonomi islam*, cet ke3(Jakarta:kencana predana media group,2010), hal 108

dapat menciptakan benda. Dalam pengertian ahli ekonomi, yang dapat dikerjakan oleh manusia hanyalah membuat barang-barang menjadi berguna “dihasilkan”. Pada asas kesejahteraan ekonomi. Keunikan mengenai kesejahteraan ekonomi terletak pada kenyataan bahwa hal itu tidak dapat mengabaikan pertimbangan kesejahteraan lebih luas yang menyangkut persoalan-persoalan tentang moral, Pendidikan, agama, dan banyak hal-hal lainnya⁵.

Prinsip fundamental yang harus selalu diperhatikan dalam proses produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Bahkan dalam sistem kapitalis terdapat seruan untuk memproduksi barang dan jasa yang didasarkan pada kepentingan individual dan materi.

- Fungsi produksi dalam ekonomi islam

Produksi adalah sebuah proses yang telah lahir dimuka bumi ini semnjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsipil bagi kelangsungan hidup dan juga peradapan manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan antara manusia dan alam ini, allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah. Bumi adalah lapangan dan medan, sedangkan manusia adalah pengelola segala apa yang

⁵ Muhammad abdul mannan, *teori dan praktik ekonomi islam*, (diterjemahkan oleh Drs.M.Nastaginn),penerbit PT. Dana Bhakti Wakaf,1997

terhampar dimuka bumi untuk dimaksimalkan fungsi dan kegunaannya. Apa yang diungkapkan oleh para ekonom tentang modal dan sistem tidak akan keluar dari unsur kerja atau upaya manusia. Sistem atau aturan tidak lain adalah perencanaan dan arahan. Sedangkan modal dalam bentuk alat dan prasarana, menurut Yusuf Qordhawi diartikan sebagai hasil kerja yang tersimpan. Dengan demikian, faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia (labor), sistem atau prasarana yang kemudian kita sebut teknologi dan modal (segala sesuatu dari hasil kerja yang disimpan).

Tanggung jawab manusia sebagai khalifah adalah mengelola sumber daya yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan dapat ditegakkan. Satu yang tidak boleh dan harus dihindari oleh manusia adalah berbuat kerusakan dimuka bumi. Dengan demikian, segala macam kegiatan ekonomi yang ditujukan untuk mencari keuntungan tanpa berakibat pada peningkatan *utility* atau nilai guna sumber daya tidak disukai dalam Islam. Nilai universal lain dalam ekonomi Islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain. Dengan demikian mengarah pada kerusakan.

I. Peluang usaha

- Peluang usaha dalam perspektif ekonomi islam

Di dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa usaha itu adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Dalam hal ini Yusuf Qardhawi mengemukakan, usaha yaitu memfungsikan potensi diri untuk berusaha secara maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat gerakan anggota tubuh ataupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perseorangan ataupun secara kolektif, baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain.⁶Jadi dilihat dari definisi diatas jelas bahwa kita dituntut untuk berusaha dengan usaha apapun dalam konteks usaha yang halal untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan ini. Sebagai khalifah di muka bumi, manusia ditugaskan Allah mengolah langit dan bumi beserta semua isinya untuk kemaslahatan ummat. Namun ditegaskan-Nya bahwa tidak ada yang akan diperoleh manusia kecuali usahanya sendiri.⁷ Kebenaran prinsip tersebut bersumber dari firman Allah yang artinya:

“Dia-lah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu

⁶ Yusuf Qardhawi, Norma dan Etika Ekonomi Islam, terj. Zainal Arifin Lc dan Dahlia Husin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 104

⁷ Muhandis Natadiwiry, Etika Bisnis Islami, (Jakarta: Granada Press, 2007), hal 7

dijadikanNya tujuh langit, dan Dia maha mnegetahui segala sesuatu, ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. “mereka berkata: “mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?” Tuhan berfirman:

“Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak engkau ketahui.” (Q.S. Al- Baqarah: 29-30).

Salah satu wujud usaha adalah berkiprah dalam dunia ekonomi dan bisnis yang di dalamnya terkandung kegiatan mengelola sumber daya alam. Sebab di dalam istilah ekonomi, segala yang ada di bumi dan di langit, disebut sumber daya alam. Selanjutya dikemukakan bahwa kerja keras adalah modal utama dalam berusaha. Al-qur’an tidak memberikan peluang bagi seorang muslim untuk menganggur sepanjang saat dalam kehidupan dunia ini. Ketika Al-qur’an mengakui adanya dorongan-dorongan untuk melakukan aktivitas kerja dan berusaha, ditekankan pada dorongan yang seharusnya lebih besar yakni memperoleh “apa yang berada di sisi Allah” di dalam kehidupan di dunia prinsip dasar yang ditekankan Al-qur’an adalah kerja dan kerja serta berusaha.

- Pengertian peluang usaha

Peluang usaha merupakan situasi yang memungkinkan terciptanya kerangka berfikir baru dalam rangka mengkreasi dan mengombinasikan sumber daya untuk menghasilkan profit. Wirausaha dapat menciptakan peluang usaha bagi dirinya dengan memperhatikan lingkungan sekitarnya. Salah satu cara mengenal usaha yang akan ditekuni adalah dengan cara menilai kekuatan yang ada pada diri sendiri. Kegiatan itu meliputi aspek:

- 1) Minat, yaitu bidang usaha yang didasari atas minat akan lebih cenderung menyenangkan dari pada didasari oleh ikut-ikutan melihat usaha orang lain.
- 2) Pengetahuan, yaitu pengetahuan juga menentukan dalam pilihan usaha yang akan ditekuni seperti pengetahuan dalam pengurusan usaha, keuangan, promosi, melayani pelanggan, memasarkan dan sebagainya.
- 3) Kemahiran, yaitu memiliki suatu kemahiran atau keahlian tertentu dapat menjadi asset dalam memulai suatu usaha. Keahlian ini bisa juga diperoleh melalui jenjang pendidikan, pelatihan dan sebagainya.
- 4) Pengalaman, yaitu dengan memiliki pengalaman, seorang usahawan lebih terampil dalam mengurus usahanya. Dengan banyaknya pengalaman yang telah diterima semasa hidupnya tentu mendapatkan kebaikan-kebaikan dalam menjalankan usaha yang dijalankan.

- 5) Modal, yaitu merupakan aspek penting juga dalam memulai usaha baru. Jumlah modal menentukan jenis usaha yang akan dijalankan. Dengan modal kecil tentunya tidak bisa menjalankan usaha yang memerlukan modal yang besar. (Buang, 2013)

